

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang artinya sebuah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif sendiri adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif juga bertujuan dalam memahami fenomena-fenomena sosial menurut perspektif partisipan. Partisipan yang dimaksud di sini merupakan seseorang yang dimintai pendapat, informasi maupun data yang dilakukan dengan cara wawancara. Kemudian menganalisis pemahaman dari data yang diperoleh dan menguraikannya tentang apa yang terjadi.<sup>4</sup>

Di dalam penelitian kualitatif memiliki berbagai ciri-ciri sebagaimana berikut:

1. Latar Alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan pada latar belakang alamiah atau natural dan melihat setting atau respon sebagai gejala yang saling berkaitan satu sama lain secara utuh dan menyeluruh.

---

<sup>1</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publick, dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), 68.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 94.

2. Manusia sebagai alat (instrument). Dalam penelitian kualitatif manusia berperan sebagai instrument kunci atau alat untuk mengumpulkan data utama sehingga adanya manusia diperlukan secara mutlak dalam penelitian.
3. Metode Kualitatif. Dalam penelitiannya, penelitian kualitatif cenderung menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Hal ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan angket dan tes sebagai teknik utama.
4. Analisis data secara induktif. Hal ini dikarenakan data yang dikumpulkan selama penelitian dapat berupa pernyataan yang bersifat ganda dan dapat dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Dengan analisis secara induktif, peneliti juga lebih mudah untuk menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan lanjut.
5. Teori dari dasar. Dengan menggunakan analisis induktif, berarti bahwa upaya pencarian data yang dimaksudkan adalah bukan untuk memberikan bukti hipotesis yang telah dirumuskan, namun sebuah bentuk abstraksi yang berdasarkan dari bagian-bagian yang sudah dikumpulkan lalu dikelompokkan.
6. Deskriptif. Datanya juga berupa kata-kata, keterangan, uraian, dan gambar yang didapat selama melakukan pengamatan dan transkrip wawancara dan bukan berupa angka-angka.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini dikarenakan hubungan dalam bagian-bagian setiap penelitiannya lebih jelas jika diamati dalam proses. Sehingga dalam penelitian kualitatif, proses ini memiliki peran yang sangat besar sekali.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus. Dalam penelitian kualitatif berasal dari masalah yang diangkat dari hasil peninjauan konteks yang ada di lapangan sehingga digunakanlah istilah latar belakang di dalamnya.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data. Keabsahan data digunakan dalam penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan adanya kriteris subjektif pada subjek yang diteliti yang berakibat pada adanya interaksi dengan peneliti dan adanya peranan nilai pada masing-masing peneliti dan apa yang diteliti.
10. Desain yang bersifat sementara. Hal ini disesuaikan dengan keadaan yang ada di lapangan sehingga desain khusus yang

sudah disiapkan oleh peneliti dapat berubah apabila kenyataan yang ada di lapangan berbeda dengan apa yang di rencanakan.

11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. Hal ini dikarenakan oleh hasil penelitian bergantung pada hakikat dan kualitas hubungan antara peneliti dan apa yang diteliti. Selain itu juga dikarenakan oleh konfirmasi hipotesis akan lebih baik jika diketahui dan dipastikan oleh orang-orang yang memiliki keterkaitan dengan apa yang diteliti.<sup>5</sup>

Pendekatan ini dipilih karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

## **B. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain<sup>6</sup> Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Sumber data primer dalam penelitian adalah wawancara dengan pengurus dan pengunjung Makam Sunan Muria. Adapun yang menjadi sumber data adalah hasil dari wawancara dengan pengurus dan pengunjung Makam Sunan Muria.

### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis

---

<sup>5</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 28-35.

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) 187.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung Penerbit CV. Alfabeta, 2015), 297.

yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>8</sup> Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data - data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

### C. Locus Penelitian

Locus menunjukkan tempat di mana penelitian berlangsung, peneliti mengambil lokasi di Makam Sunan Muria di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus untuk mengetahui sekaligus melakukan wawancara dengan pengurus dan pengunjung Makam Sunan Muria.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>9</sup> Dari segi pengumpulan data observasi terdiri dari bermacam-macam cara, di antaranya adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi berpartisipasi (*participating observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melakukan apa yang sedang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipasi ini makan data yang akan diperoleh akan jauh lebih lengkap, tajam dan bisa sampai mengetahui tingkat dari setiap perilaku yang nampak.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung Penerbit CV. Alfabeta, 2015), 158.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 203

- b. Observasi nonpartisipasi (*non-participant observation*)

Kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non-partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun tidak, dan dapat dilakukan melalui tatap muka atau (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.<sup>10</sup>

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup>

#### D. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 195

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandun: CV. Alfabeta, 2015), 297.

triangulasi. Triangulasi merupakan metode untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan sesuatu diluar data. Data lain digunakan sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Tujuan dari triangulasi adalah untuk menguji kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi sendiri ada beberapa macam, yaitu:<sup>12</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan atau menguji ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Contoh dari triangulasi sumber adalah membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Peneliti juga bisa dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan artinya pengamatan yang lebih lengkap berkesinambungan, sehingga keakuratan data dan urutan kejadian disusun secara spesifik dan sistematis. Pada titik ini, peneliti mempertimbangkan kembali data yang telah diperoleh di lapangan. Untuk memperoleh gambaran yang valid dan sistematis dari data yang diamati.

#### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang valid melalui observasi peneliti perlu diadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja. Selain itu peneliti juga bisa dengan memperpanjang waktu penelitiannya. Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara dengan informan lama maupun yang baru. Disini, peneliti memperluas pengamatannya dengan mengamati informan secara detail untuk memperoleh informasi yang lebih valid.

---

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 219.

Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu untuk memperoleh data yang sama dengan menggunakan beberapa sumber dan teknik akuisisi data. Peneliti mendapat data focus penelitian dengan mewawancarai, pengurus Yayasan Makam Sunan Muria dan pengunjung Makam Sunan Muria. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan untuk menemukan data tentang peningkatan daya tarik pengunjung melalui pengembangan manajemen wisata religi di Makam Sunan Muria. Peneliti juga memperpanjang waktu penelitian untuk lebih menggali informasi mengenai Makam Sunan Muria, baik dengan informan lama maupun dengan informan yang baru.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data, yaitu:

##### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>13</sup>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah difahami tersebut.<sup>14</sup>

3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing atau verifying*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 323.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 325

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329